PT. BPR BKK KARANGMALANG
(PERSERODA)

LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

NOMOR : 00008/2.1065/AU.2/07/1319-1/1/I/2025
TANGGAL : 22 Januari 2025

PT. BPR BKK KARANGMALANG (PERSERODA)
Jl. Dewi Sartika Puro Karangmalang, Sragen
Telp. (0271) 892211

Halaman

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN KEUANGAN - Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023

- Neraca 1/2
- Laporan Laba Rugi 2/1
- Laporan Laporan Perubahan Ekuitas 3/1
- Laporan Arus Kas 4/1
- Laporan Komitmen dan Kontijensi 5/1
- Gambaran Umum ..... 6/1 - 6/6
- Kebijakan Akuntansi ..... 6/6 - 6/20
- Catatan Atas Laporan Keuangan ..... 6/21 - 6/32
- Lampiran - Lampiran
- Rasio Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum 7/1
- Perhitungan ATMR ..... 7/2 - 7/3
- Perhitungan Cash Ratio dan Loan to Deposit Ratio 7/4
- Perhitungan KAP, NPL, ROA dan BOPO ..... 7/5 - 7/6

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
BKK KARANGMALANG (Perseroda)
Jl. Dewi Sartika Puro Karangmalang Sragen Telpon 0271-892211, 894237 Fax. 891099

SURAT PERNYATAAN

TENTANG

PERTANGGUNGJAWABAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PER 31 DESEMBER 2024

PT. BPR BKK Karangmalang (Perseroda)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : H. Raji, SE., MM.
   Jabatan : Direktur Utama
   Alamat kantor : Jl. Dewi Sartika, Puro, Karngmalang, Sragen

2. Nama : Suparno, SE., MM.
   Jabatan : Direktur Kepatuhan
   Alamat kantor : Jl. Dewi Sartika, Puro, Karngmalang, Sragen

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR BKK Karangmalang (Perseroda) telah dimuat secara lengkap dan benar. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sragen, 22 Januari 2025

METERAI TEMPEL
5EE06AMX109562746

H. Raji, SE., MM.
Direktur Utama

Suparno, SE., MM.
Direktur Kepatuhan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kantor Akuntan Publik
RUCHENDI, MARDJITO, RUSHADI & REKAN
Registered Public Accountants NIKAP : 307/KM.1/2016 Tgl 29 April 2016

Nomor: 00008/2.1065/AU.2/07/1319-1/1/I/2025

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth.
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. BPR BKK Karangmalang (Perseroda)
Jl. Dewi Sartika, Puro, Karangmalang
Sragen

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR BKK Karangmalang (Perseroda), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Laporan keuangan PT. BPR BKK Karangmalang (Perseroda) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah diaudit oleh auditor independen lain dalam laporan nomor: 00004/2.0282/AU.2/07/0182-3/1/II/2024 tertanggal 5 Februari 2024 yang opini wajar atas laporan keuangan tersebut.

Jl. Beruang Raya No. 48 Semarang Telp. 0821-7474-8877
Email : officekaprmr@gmail.com

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

a. Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
b. Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
c. Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
d. Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu

ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

e. Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Ruchendi Mardjito Rushadi dan Rekan

Kantor Akuntan Publik
RMR
Registered Public Accountants

Hery Prasetyo W. CPA., CRP.

NRAP. 1319

NIKAP : 307/KM.1/2016 Tgl 29 April 2016

00008

Semarang, 22 Januari 2025

LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR BKK KARANGMALANG (PERSERODA)

NERACA

31 Desember 2024

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
ASET			
Kas	3.3;3.2e	4.340.953.900	3.565.053.500
Pendapatan bunga yang akan diterima	3.4;3.2h	4.656.881.352	5.290.241.618
Penempatan pada bank lain	3.5;3.2e	438.468.054.957	308.878.651.326
Penyisihan kerugian	3.6	(2.192.340.275)	(1.544.393.259)
Jumlah		436.275.714.682	307.334.258.067
Kredit yang diberikan	3.7;3.2j	520.971.529.980	561.346.064.307
Penyisihan kerugian	3.8;3.2k	(35.016.506.518)	(26.764.757.440)
Jumlah		485.955.023.462	534.581.306.867
Aset Tetap dan Inventaris	3.10;3.2m	29.837.158.481	29.039.803.248
Akumulasi penyusutan		(15.956.767.349)	(14.892.453.271)
Jumlah		13.880.391.132	14.147.349.977
Aset lain-lain	3.12;3.2o	692.652.617	611.461.859
JUMLAH ASET		**945.801.617.145**	**865.529.671.888**

Sragen, 22 Januari 2025

H. Raji, SE., MM
Direktur Utama

Suparno, SE., MM
Direktur Umum dan Kepatuhan

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR BKK KARANGMALANG (PERSERODA)

NERACA

31 Desember 2024

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
KEWAJIBAN			
Kewajiban segera	3.13;3.2p	6.928.609.919	5.345.939.404
Hutang Bunga	3.14;3.2q	486.613.970	433.083.123
Hutang Pajak	3.15;3.2r	141.676.032	1.274.001.856
Simpanan	3.16;3.2s	827.991.154.857	752.775.750.691
Simpanan dari Bank Lain	3.17;3.2t	1.277.495.267	1.413.281.621
Pinjaman Diterima	3.18;3.2x	1.941.449.988	82.899.992
Kewajiban lain-lain	3.18;3.2x	1.811.567.983	1.643.180.485
JUMLAH KEWAJIBAN		**840.578.568.016**	**762.968.137.172**
EKUITAS			
Modal			
Modal disetor	3.19;3.2y	40.480.000.000	39.480.000.000
Saldo laba			
Cadangan umum	3.19;3.2bb	24.577.886.340	22.313.098.124
Cadangan tujuan	3.19;3.2bb	20.385.342.652	18.120.554.436
Laba (Rugi) Tahun yang Lalu	3.19;3.2bb	-	-
Laba(Rugi) tahun berjalan		19.779.820.137	22.647.882.156
Jumlah		64.743.049.129	63.081.534.716
JUMLAH EKUITAS		**105.223.049.129**	**102.561.534.716**
JUMLAH EKUITAS DAN KEWAJIBAN		**945.801.617.145**	**865.529.671.888**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR BKK KARANGMALANG (PERSERODA)
LAPORAN LABA RUGI

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Catatan	2024	2023
Pendapatan dan Beban Operasional			
Pendapatan bunga			
Bunga kontraktual	3.20;3.2cc	83.378.580.973	83.832.373.517
Provisi dan Administrasi	3.21;3.2cc	5.924.181.646	6.267.607.386
Total		89.302.762.619	90.099.980.903
Beban Bunga	3.22;3.2dd	(21.774.217.417)	(20.002.331.924)
Pendapatan bunga neto		67.528.545.202	70.097.648.979
Pendapatan operasional lainnya	3.23;3.2cc	11.325.923.867	11.482.037.004
Jumlah Pendapatan Operasional		**78.854.469.069**	**81.579.685.983**
Beban penyisihan kerugian/penyusutan	3.24;3.2dd		
Penempatan Pada Bank Lain		797.607.626	443.143.642
Kredit Yang Diberikan Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		14.506.186.136	11.684.558.362
Penyusutan dan amortisasi		-	-
Beban pemasaran	3.25;3.2dd	1.163.715.963	1.177.579.455
Beban administrasi dan umum	3.26;3.2dd	35.056.015.541	36.769.683.278
Beban Operasional Lainnya	3.27;3.2dd	1.854.534.476	2.026.063.141
Jumlah Beban Operasional		**53.378.059.742**	**52.101.027.878**
Laba (Rugi) Operasional		**25.476.409.327**	**29.478.658.105**
Pendapatan dan Beban non-Operasional			
Pendapatan non-operasional	3.28;3.2ee	796.684.053	478.631.801
Beban non-operasional	3.29;3.2ff	(805.168.186)	(770.001.250)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		**(8.484.133)**	**(291.369.449)**
Laba(Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		**25.467.925.194**	**29.187.288.656**
Pajak Penghasilan	3.30;3.2gg	**5.688.105.057**	**6.539.406.500**
Laba(Rugi) Neto		**19.779.820.137**	**22.647.882.156**

Sragen, 22 Januari 2025

H. Raji, SE., MM
Direktur Utama

Suparno,SE., MM
Direktur Umum dan Kepatuhan

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR BKK KARANGMALANG (PERSERODA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Saldo Laba yang Telah Ditentukan Tujuannya		Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah Ekuitas Bersih
		Cadangan Umum	Cadangan Tujuan		
Saldo Awal 1 Januari 2023	39.480.000.000	20.208.834.672	16.016.290.984	21.042.634.515	96.747.760.172
Penambahan modal disetor		-	-	-	-
Pembagian dividen	-	-	-	(11.573.448.983)	(11.573.448.983)
Pembentukan cadangan	-	2.104.263.452	2.104.263.452	(4.208.526.903)	-
Pembagian jasa produksi	-	-	-	(1.683.410.761)	(1.683.410.761)
Pembagian dana kesejahteraan	-	-	-	(2.104.263.452)	(2.104.263.452)
Pembentukan dana CSR	-	-	-	(631.279.035)	(631.279.035)
Pembagian Tantiem	-	-	-	(841.705.381)	(841.705.381)
Laba tahun berjalan	-	-	-	22.647.882.156	22.647.882.156
Saldo Akhir 31 Desember 2023	**39.480.000.000**	**22.313.098.124**	**18.120.554.436**	**22.647.882.156**	**102.561.534.716**
Saldo Awal 1 Januari 2024	39.480.000.000	22.313.098.124	18.120.554.436	22.647.882.156	102.561.534.716
Penambahan modal disetor	1.000.000.000	-	-	-	1.000.000.000
Pembagian dividen	-	-	-	(12.456.335.186)	(12.456.335.186)
Pembentukan cadangan	-	(2.264.788.216)	(2.264.788.216)	(4.529.576.432)	-
Pembagian jasa produksi	-	-	-	(1.811.830.572)	(1.811.830.572)
Pembagian dana kesejahteraan	-	-	-	(2.264.788.216)	(2.264.788.216)
Pembentukan dana CSR	-	-	-	(679.436.464)	(679.436.464)
Pembagian Tantiem	-	-	-	(905.915.286)	(905.915.286)
Laba (Rugi) tahun yang lalu	-	-	-	-	-
Laba tahun berjalan	-	-	-	19.779.820.137	19.779.820.137
Saldo Akhir 31 Desember 2024	**40.480.000.000**	**20.048.309.908**	**15.855.766.220**	**19.779.820.137**	**105.223.049.129**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR BKK KARANGMALANG (PERSERODA)
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

Uraian	2024	2023
Arus Kas dari Aktivitas Operasi :		
Laba bersih	19.779.820.137	22.647.882.156
Penyesuaian untuk rekonsiliasi laba setelah pajak menjadi kas dari kegiatan usaha :		
Kerugian penghapusan aset tetap	-	-
Penyusutan aset tetap	1.733.482.299	1.308.853.485
Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk		
Penempatan pada bank lain	647.947.016	-
Kredit	8.251.749.078	5.287.875.030
Amortisasi:		
Pendapatan Provisi dan Komisi Ditangguhkan	(4.301.255.681)	74.861.114
Beban Transaksi yang Ditangguhkan	3.478.801.629	(1.749.993)
Administrasi		
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan	22.544.367	
Perubahan Aset dan Kewajiban dari Kegiatan Operasi:		
Pendapatan yang akan diterima	633.360.266	-
Penempatan pada bank lain	-	-
Kredit yang diberikan	41.174.444.012	(13.899.105.107)
Agunan yang diambil alih	-	-
Aset lain-lain	(81.190.758)	(849.812.407)
Kewajiban segera dibayar	1.582.670.515	633.653.305
Utang bunga	53.530.847	-
Utang pajak	(1.132.325.824)	-
Simpanan	75.215.404.166	30.394.273.965
Simpanan dari bank lain	(135.786.354)	(882.748.807)
Pinjaman Yang Diterima	1.858.549.996	(1.939.628.086)
Kewajiban lain-lain	168.387.498	745.312.996
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	**148.950.133.209**	**43.519.667.651**
Arus Kas dari Aktivitas Investasi :		
Pembelian/penjualan aset tetap	(1.466.523.454)	(978.609.667)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	-	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	**(1.466.523.454)**	**(978.609.667)**
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:		
Penambahan modal disetor	1.000.000.000	-
Perubahan Cadangan Umum	2.264.788.215	2.104.263.452
Perubahan Cadangan Tujuan	2.264.788.215	2.104.263.452
Pembayaran Deviden	(22.647.882.156)	(21.042.634.515)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	**(17.118.305.725)**	**(16.834.107.611)**
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS SETARA KAS	**130.365.304.030**	**25.706.950.373**
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	312.443.704.827	286.736.754.454
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	**442.809.008.857**	**312.443.704.827**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR BKK KARANGMALANG (PERSERODA)
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024	2023
KOMITMEN		
Penerusan kredit (channeling)	-	-
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	2.908.395.033	-
KOMITMEN BERSIH	2.908.395.033	-
KONTINJENSI		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	12.746.137.692	13.498.870.200
Penghapusan kredit yang diberikan	10.802.405.253	5.442.880.422
Pendapatan bunga atas kredit yang dihapusbuku	3.962.443.208	-
Lain-lain Yang Bersifat Administratif	-	-
KONTINJENSI BERSIH	27.510.986.153	18.941.750.622

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

3.1 GAMBARAN UMUM

3.1.1 Pendirian

PT. BPR BKK Karangmalang (Perseroda) dahulu Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat (PD. BPR BKK Karangmalang selanjutnya disebut bank didirikan berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Jawa Tengah No. 11 tahun 1981, semula dengan nama PD. BKK Karangmalang dan terakhir diubah dengan peraturan daerah Provinsi Jawa Tengah tahun 2012 No. 3 tahun 2012 dan telah diundangkan dalam Lembaran daerah Provinsi Jawa Tengah tahun 2012 No. 3 tanggal 24 Januari 2012. Sedangkan Pengukuhan sebagai Bank Perkreditan Rakyat berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1064/KMK 001/1988 tanggal 27 Oktober 1988 jo No. 279/KMK.01/1989 tanggal 25 Maret 1989 tentang Pendirian dan Usaha Bank Perkreditan Rakyat, Lembaga dana dan Kredit Pedesaan dan kemudian dikukuhkan dengan Perda Provinsi Jawa Tengah No. 4 tahun 1995. Anggaran dasar Perusahaan pertama kali diaktakan melalui Notaris Mohammad Sulkan Junaidi, SH., No. 465/V/1991 tanggal 30 Mei 1991 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan nomor: Kep-486/Km.13/1991 tanggal 8 Oktober 1991.

Pengukuhan sebagai Bank Perkreditan Rakyat berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah no. 4 tahun 1995 dan telah diumumkan dalam Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah No. 15 tahun 1996 Seri D nomor 13.

Pada tahun 2006, berkaitan dengan merger PD. BPR BKK se-Kabupaten Sragen telah mendapatkan izin dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No.8/9/KEP.DpG/2006 tanggal 27 Juli 2006, dan izin dari Gubernur Jawa Tengah No. 503/63/2006 tanggal 28 Agustus 2006.

Anggaran dasar Bank, telah mengalami beberapa kali perubahan anggaran dasar No. 26 yang telah diaktakan Notaris Ny. Sunastitiningsih, S.H. notaris di Sragen tanggal 9 Agustus 2017.

Sesual Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Jawa Tengah No. 5 tahun 2018 tentang Perusahaan Perseroan daerah (PD) Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Badan Kredit Kecamatan (BKK). PD. BPR BKK Karangmalang perubahan bentuk usaha menjadi PT. BPR BKK Karangmalang (Perseroda).

Pada tahun 2019, telah dilakukan perubahan bentuk usaha dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS - LB) yang salah satu agendanya menyetujui perubahan bentuk badan hukum baru dari PD. BPR BKK Karangmalang menjadi PT. BPR BKK Karangmalang (Perseroda) tanggal 21 Mei 2019. Anggaran dasar Perusahaan dibuat berdasarkan akta Notaris Winarsih, MH., M.Kn Nomor: AHU-00558572. AH.01.01. Perubahan bentuk badan usaha telah mendapatkan persetujuan atas pengalihan izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regional 3 Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: KEP-65 KR.03/2020 tanggal 27 Desember 2019.

Pada tahun 2024 telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tentang perubahan nama yang diaktakan dihadapan Notaris Winarsih, S.H., M.Kn. di Sragen Nomor 86 Tanggal 29 Januari 2024 tentang persetujuan perubahan nama PT. Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan Karangmalang (Perseroda), menjadi PT. Bank Perekonomian Rakyat Badan Kredit Kecamatan Karangmalang (Perseroda) atau disingkat PT. BPR BKK Karangmalang. Atas perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan Nomor: AHU-0222839.AH.01.11. tahun 2024 tanggal 17 Oktober 2024, serta telah terdaftar dengan Nomor Induk Berusaha: 0220105121569.

3.1.2 Tempat Kedudukan dan Jaringan Kantor

PT. BPR BKK Karangmalang (Perseroda) berkantor pusat di Jl. Dewi Sartika Puro, Karangmalang Kabupaten Sragen, Jawa Tengah dan memiliki 1 kantor pusat operasional (KPO) dan 14 kantor cabang dan 6 (enam) kantor kas yaitu:

1) 14 Kantor Cabang yaitu:
   1. Kantor Cabang Sragen Kota
   2. Kantor Cabang Kalijambe
   3. Kantor Cabang Gemolong
   4. Kantor Cabang Tangen
   5. Kantor Cabang Gondang
   6. Kantor Cabang Masaran
   7. Kantor Cabang Jenar
   8. Kantor Cabang Plupuh
   9. Kantor Cabang Sidoharjo
   10. Kantor Cabang Kedawung
   11. Kantor Cabang Sambirejo
   12. Kantor Cabang Sukodono
   13. Kantor Cabang Miri
   14. Kantor Cabang Solo
2) 6 Kantor Kas Yaitu:
   1. Kantor Kas Pasar Jambangan
   2. Kantor Kas Pasar Lemahbang
   3. Kantor Kas Pasar Sumberlawang
   4. Kantor Kas Pasar Made
   5. Kantor Kas Pasar Gawan
   6. Kantor Kas Pasar Ngawi

Pembukaan Kantor Kas Ngawi PT. BPR BKK Karangmalang (Perseroda) berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor: 77/KEP.DIR/BPRBKK/X/2023 tanggal 20 Oktober 2023 tentang Pembukaan Kantor Kas Ngawi serta Surat Persetujuan Dewan Komisaris nomor: 54/Dekom/BPRBKK/X/2023 tanggal 18 Oktober 2023.

3.1.3 Maksud dan Tujuan

PT. BPR BKK Karangmalang (Perseroda) didirikan dengan maksud dan tujuan untuk membantu serta mendorong pertumbuhan perekonomian dan Pembangunan perekonomian dan Pembangunan daerah di segala bidang; serta dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat; dan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah.

Untuk mencapai maksud dan tujuan, PT. BPR BKK Karangmalang (Perseroda) menyelenggarakan usaha sebagai Bank Perkreditan Rakyat dengan cara:

1. Menghimpun dana dari Masyarakat dalam bentuk simpanan berupa tabungan, deposito, dan atau bentuk lain yang dipersembahkan dengan itu;
2. Memberikan kredit dan melakukan pembinaan terhadap nasabah;
3. Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia, deposito berjangka, atau jenis lainnya pada bank lainnya;
4. Menjalankan usaha-usaha perbaikan kauangan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3.1.4 Pemegang Saham

Modal dasar sebesar Rp120.000.000.000,00 yang terbagi dalam 120.000 lembar saham dengan nominal saham sebesar Rp10.000.000,00. Berdasar akta notaris Notaris Winarsih, S.H., M.Kn. di Sragen Nomor 86 Tanggal 29 Januari 2024 terdapat penambahan modal disetor. Komposisi pemegang saham dan modal disetor PT. BPR BKK Karangmalang (Perseroda) pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Struktur Permodalan Perusahaan adalah sebagai berikut;

Pemegang Saham	2024	%	2023	%
Pemerintah Daerah Propinsi JawaTengah	Rp 20.830.000.000,-	51,46	Rp 20.830.000.000,-	52,76
Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen	Rp 19.650.000.000,-	48,54	Rp 18.650.000.000,-	47,24
Jumlah	Rp 40.480.000.000,-	100	Rp 39.480.000.000,-	100

3.1.5 Struktur Organisasi

Pengurus Bank per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Jabatan	2024	2023
Komisaris Utama	: July Emmylia, SE,MM	Ir. Fendiawan Tiskiantoro, M.Si
Komisaris	: Dwiyanto, S. STP., M.Si	Pudjiatmoko, S.Sos
Komisaris Independen	: Paulus Nugroho Setiawan, Sh., MM	Paulus Nugroho Setiawan, Sh., MM

Penetapan dan pengangkatan July Emmylia, SE.MM sebagai Komisaris Utama PT. BPR BKK Karangmalang (Perseroda) sesuai dengan Rapat umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 31 Desember 2024 dengan masa jabatan terhitung mulai tanggal 31 Desember 2024 sampai dengan 31 Desember 2028.

Penetapan dan pengangkatan Dwiyanto, S. STP., M.Si sebagai Komisaris PT. BPR BKK Karangmalang (Perseroda) sesuai dengan Rapat umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 04 Maret 2024 dengan masa jabatan terhitung mulai tanggal 26 Februari 2024 sampai dengan 26 Februari 2028.

Pengangkatan kembali Ir. Paulus Nugroho Setiawan, SH., MM sebagai Komisaris Independen PT. BPR BKK Karangmalang (Perseroda) sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 04 Maret 2024 dengan masa jabatan terhitung mulai tanggal 26 Februari 2024 dengan masa jabatan terhitung mulai tanggal Februari 2024 sampai dengan 26 Februari 2028.

Direktur

Jabatan	2024	2023
Direktur Utama	: H. Raji, SE, MM	H. Raji, SE, MM
Direktur Umum	: Suparno, SE, MM	Suparno, SE, MM
Direktur Pemasaran	: Sriyadi, SE, MM	Sriyadi, SE, MM

Penetapan dan Pengangkatan Kembali H. Raji, SE, MM sebagai Direktur Utama PT. BPR BKK Karangmalang (Perseroda) dengan masa jabatan terhitung mulai 13 Juni 2021 sampai dengan 13 Juni 2026, sesuai dengan hasil RUPS-LB tanggal 9 Juni 2021.

Penetapan Suparno, SE, MM semula sebagai Direktur Umum dan Kepatuhan menjadi Direktur Kepatuhan sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 23 Juni 2023 untuk masa Jabatan 30 November 2020 sampai dengan 30 November 2025.

Penetapan dan pengangkatan Kembali Sriyadi, SE, MM sebagai Direktur pemasaran sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 5 April 2023 untuk masa jabatan 4 Mei 2023 sampai dengan 4 Mei 2028.

Per 31 Desember 2024, Direksi terdiri dari 4 (empat) Direktur namun Direktur Operasional belum ada yang menjabat.

3.2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Prinsip – prinsip akuntansi penting yang telah diterapkan secara taat dan konsisten dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

a. **Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik**
Perusahaan memilih menerapkan SAK ETAP merupakan regulasi yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia yang mewajibkan SAK ETAP sebagai basis dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan. Peraturan yang mewajibkan Perusahaan menyusun berdasarkan SAK ETAP termuat dalam Surat Edaran SE No. 40/SEOJK.03/2017 tentang Penetapan Standar Akuntansi Keuangan bagi Bank Perkreditan Rakyat.

b. Pernyataan Kepatuhan Terhadap SAK ETAP

Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2024 dengan angka komparatif tahun 2023 telah disajikan sesuai dengan SAK ETAP dan telah memenuhi semua persyaratannya.

c. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar pengukuran dan pengakuan laporan keuangan adalah biaya historis atas kas dan setara kas Perusahaan yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama periode aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas Perusahaan, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas.

d. Mata Uang Pelaporan, Transaksi Dan Saldo Dalam Mata Uang Asing.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan tidak dijaminkan.

f. Transaksi dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Sesuai dengan PSAK – ETAP tentang " pengungkapan pihak- pihak yang mempunyai hubungan istimewa ". Yang dimaksud pihak- pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah :

a) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara *(Intermedieris)*, mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendali bersama dengan perusahaan pelapor *(termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries)*.

b) Perusahaan asosiasi *(Associated companies)*.

c) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut. Yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi oleh perorangan tersebut.

d) Karyawan kunci, yaitu orang- orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta dari anggota keluarga terdekat.

e) Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan point c atau d atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan yang bersangkutan. Ini mencakup perusahaan- perusahaan yang dimiliki oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor. Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan atau tidak

dengan kondisi persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan laporan keuangan.

g. Sertifikat Bank Indonesia

Sertifikat Bank Indonesia (SBI) di klasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual. SBI yang dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar nilai nominal setelah dikurangi diskonto dan ditambah biaya transaksi yang belum terealisasi. Sedangkan untuk SBI yang tersedia untuk dijual disajikan sebesar nilai wajarnya.

h. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Merupakan pendapatan bunga BPR dari kredit yang kualitasnya lancar *(performing)* serta menempatkan pada bank lain yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya *(Akrual Basis)*. Pendapatan bunga atas kredit yang diklasifikasikan sebagai non lancar *(non performing)* tidak diakui dalam akun sampai saat diterimanya pembayaran. Bunga atas kredit " *Non Performing* " dimasukan dalam rekening administratif.

i. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain terdiri dari : giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, deposito pada bank lain dan sertifikat deposito pada bank umum. Penempatan dana pada bank lain disajikan sebesar nilai nominal penyetoran atau nilai yang diperjanjikan sesuai jenis penempatan. Pendapatan bunga diakui secara akrual sebesar jumlah yang menjadi hak BPR. Amortisasi diskonto dilakukan secara garis lurus dan diakui sebagai pendapatan bunga.

Penyisihan penghapusan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas dana yang ditempatkan pada bank lain disajikan sebagai pengurang *(Offsetting acount)* dari penempatan dana pada bank lain tersebut (jika ada penurunan nilai atau kemungkinan kerugian).

j. Kredit Yang Diberikan

BPR mengakui kewajiban komitmen fasilitas kredit yang diberikan kepada kreditur sebesar plafon kredit yang diperjanjikan atau dapat ditarik sesuai jadwal penarikan/ penggunaan kredit yang disepakati BPR dengan debitur. Nilai buku awal kredit yang diberikan diakui sebesar pokok kredit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang ditanggung BPR. Provisi diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurangan pendapatan bunga. Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit itu termasuk performing atau non performing.

k. Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan

Penyisihan kerugian kredit dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam kredit. Besarnya penyisihan kerugian kredit ditentukan dengan memperhatikan kualitas kredit dan nilai agunan yang tersedia. Pembentukan penyisihan dapat dilakukan setiap saat atau pada setiap tanggal laporan keuangan. BPR wajib membentuk penyisihan kerugian kredit minimal sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Beban pembentukan penyisihan kerugian kredit disajikan oleh beban bunga pada pos beban penyisihan kerugian kredit. Saldo penyisihan kerugian kredit disajikan sebagai pos pengurang dari kredit yang diberikan. Penerimaan setoran kredit yang dihapus buku / hapus tagih disajikan secara terpisah dalam Pendapatan Operasional Lainnya. Tata cara penggolongan dan perhitungan pembentukan penyisihan kerugian kredit mematuhi POJK 33/POJK.03/2018.

l. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh BPR, baik melaui pelelangan, maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada BPR. Agunan yang diambil alih akan dicatat didalam neraca hanya yang berasal dari penyelesaian kredit. BPR wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap agunan yang diambil alih yang dimiliki yaitu mengupayakan penjualan dengan segera serta mendokumentasikan upaya penyelesaian tersebut.

Agunan yang diambil alih (AYDA) tidak disusutkan. Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat agunan yang diambil alih (AYDA) dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non operasional. BPR wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap AYDA sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku, dengan ketentuan sebagai berikut :

a) Dalam hal ini AYDA mengalami penurunan, BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian, dan
b) Dalam hal ini AYDA mengalami peningkatan, BPR tidak boleh mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.

m. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dan inventaris dinyatakan sebesar biaya perolehan (cost), sedangkan penyusutannya didasarkan pada *metode garis lurus* untuk bangunan dan inventaris.

a) Tanah tidak disusutkan.
b) Bangunan permanen disusutkan 5 % dari harga perolehan.
c) Bangunan tidak permanen disusutkan 10 % dari harga perolehan.
d) Golongan I disusutkan 25 % dari harga perolehan.
e) Golongan II disusutkan 12,5 % dari harga perolehan.

Dalam hal aset tetap dan inventaris diperoleh melaui pembelian secara tidak tunai, maka biaya perolehan aset tetap adalah setara dengan nilai tunai pada saat tanggal pengakuan. Aset tetap dan inventaris yang diperoleh dari sumbangan pemilik diakui sebagai bagian dari modal sumbangan. Sedangkan untuk aset tetap dan inventaris yang diperoleh bukan dari sumbangan pemilik dan diperoleh dari undian berhadiah diakui sebagai pendapatan non – operasional.

Perolehan aset melalui sewa pembiayaan *(Financial Lease)* merupakan aset tetap dan inventaris yang diperoleh melalui sewa *(Lease)* apabila sewa tersebut merupakan sewa pembiayaan dan harus memenuhi syarat agar dapat di klasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Biaya perolehan aset tetap yang diperoleh melalui sewa adalah nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa ditambah nilai residu (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa. Aset tetap dan inventaris disajikan berdasarkan nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Surplus revaluasi aset tetap disajikan sebagai pos tersendiri dalam ekuitas. Aset tetap dan inventaris berasal dari sewa pembiayaan disajikan tersendiri dalam pos aset tetap dan inventaris. Kewajiban sewa pembiayaan disajikan dalam pinjaman yang diterima.

n. Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. Suatu aset dapat diidentifikasikan apabila;

a) dapat dipisahkan, yaitu kemampuannya untuk menjadi terpisah atau terbagi dari BPR dan dijual, dialihkan, dilisensikan,disewakan atau ditukarkan melalui suatu kontrak terkait aset atau kewajiban secara individual atau secara bersama; atau

b) muncul dari hak kontraktual atau hak hukum lainnya,terlepas apakah hak tersebut dapat dialihkan atau dapat dipisahkan dari BPR atau dari hak dan kewajiban lainnya.

Aset Tidak Berwujud dapat diperoleh secara eksternal melalui perolehan secara terpisah dan pertukaran aset, atau dihasilkan secara internal.

Aset Tidak Berwujud hanya dapat diakui apabila berasal dari eksternal. Sedangkan biaya penelitian dan pengembangan yang terkait dengan upaya menghasilkan aset tidak berwujud secara internal tidak dapat diakui sebagai Aset Tidak Berwujud, kecuali merupakan bagian dari perolehan aset lain.

Umur manfaat aset tidak berwujud yang berasal hak kontraktual/hukum maksimal sama dengan periode hak kontraktual apabila periode hak kontraktual/hukum dapat diperbaharui, maka umur manfaat meliputi periode pembaruan dengan syarat biaya pembaruan tidak signifikan.

Umur manfaat aset tidak berwujud yang tidak dapat diestimasi adalah 10 (sepuluh) tahun.

Aset tidak berwujud diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah meliputi harga beli dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung sehingga siap digunakan. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh melalui pertukaran aset sebesar: (1) Nilai wajar aset yang diserahkan jika pertukaran memiliki substansi komersial dan (2) Nilai wajar aset yang diterima jika pertukaran memiliki substansi komersial dan nilai wajar aset yang diserahkan tidak dapat diukur secara andal (atau nilai wajar aset yang diterima lebih andal dibandingkan nilai wajar aset yang diserahkan). (3) Nilai tercatat aset yang diserahkan jika pertukaran tidak memiliki substansi komersial atau nilai wajar aset yang diserahkan/diterima tidak dapat diukur secara andal.

Aset tidak berwujud diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya. Penurunan nilai aset tidak berwujud diakui sebagai kerugian periode terjadinya.

o. Aset Lain-Lain

Aset lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dikelompok aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Asset lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca, meliputi rincian asset lain-lain dan kebijakan akuntansi yang melekat pada akun asset lain-lain.

p. Kewajiban Segera

Kewajiban segera berasal dari aktivitas pendukung kegiatan operasional BPR baik terhadap masyarakat maupun terhadap bank lain. Pengakuan terhadap kewajiban segera adalah pada saat kewajiban telah jatuh tempo atau kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya, baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak. Kewajiban segera disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

q. Utang Bunga

Utang bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menambah kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi seperti sewa pembiayaan, pinjaman diterima, pinjaman subordinasi dan modal pinjaman. Utang bunga antara lain terdiri dari :

a) Kewajiban bunga yang telah menjadi beban BPR tetapi belum dibayar (akrual bunga).
b) Bunga deposito yang sudah jatuh tempo namun belum diambil oleh nasabah.
c) Bunga dari transaksi lainnya namun belum diambil.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo. Utang bunga disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

r. Utang Pajak

Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka. Utang pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Penyajian utang pajak sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

s. Simpanan

Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran, sedangkan deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito. Beban bunga simpanan meliputi bunga kontraktual atas simpanan dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada simpanan tersebut. Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan maka diakui sebagai beban bunga.

Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan. Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan. Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam utang bunga.

Perusahaan telah membentuk cadangan imbalan paska kerja dalam bentuk iuran pasti pada pihak ketiga dan membentuk cadangan imbalan paska kerja yang bersumber dari deviden, ditempatkan pada rekening tabungan yang diblokir selama karyawan belum pensiun.

t. Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito. Simpanan dari bank lain termasuk pinjaman dari bank lain yang akan dicatat pada pos pinjaman yang diterima.

u. Pinjaman Diterima

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman dikurangi diskonto. Biaya transaksi diamortisasi secara garis lurus dan diakui sebagai beban bunga. Bunga akrual atas pinjaman diterima diakui sebagai utang bunga.

Pinjaman diterima disajikan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan serta biaya transaksi dan diskonto yang belum diamortisasi. Bunga yang masih harus dibayar disajikan dalam pos utang bunga. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik oleh BPR disajikan sebagai tagihan komitmen pada pos fasilitas pinjaman diterima yang belum ditarik (dimasukan di rekening administratif).

v. Dana Setoran Modal- Kewajiban

Dana setoran modal yang dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan kewajiban BPR kepada penyetor. Dana setoran modal yang dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan bagian ekuitas BPR.

Dana setoran modal yang diterima diakui sebagai dana setoran modal-kewajiban. Dana setoran modal yang telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku diakui sebagai dana setoran modal-ekuitas.

Dana setoran modal-kewajiban disajikan dalam pos tersendiri sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

w. Modal Pinjaman

Modal pinjaman menimbulkan kewajiban kontraktual bagi BPR untuk menyelesaikannya dalam bentuk penyerahan kas dan setara kas. Keterbatasan kemampuan BPR untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya atas modal pinjaman dengan adanya ketentuan untuk memperoleh

persetujuan dari Bank Indonesia, tidak membatalkan kewajiban kontraktual tersebut.

Modal pinjaman diakui sebesar nilai pokok pinjaman. Bunga akrual atas modal pinjaman diakui sebagai utang bunga. Modal pinjaman disajikan di neraca sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan.

x. Kewajiban Lain-Lain

Kewajiban lain-lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang tidak dapat digolongkan kedalam salah satu pos kewajiban yang ada. Termasuk dalam kewajiban lain-lain antara lain dana yang diterima BPR dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah.

Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Kewajiban lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca.

y. Modal

Pada BPR berbentuk Perusahaan Daerah, modal merupakan setoran modal ditempatkan dan telah disetor penuh oleh pemegang saham. Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun asset non- kas. Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima lebih besar dari pada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun Agio Saham.

Penyajian modal dalam neraca harus dilakukan sesuai dengan ketentuan pada anggaran dasar BPR dan peraturan yang berlaku serta menggambarkan hubungan keuangan yang ada. Modal dasar, modal ditempatkan, modal disetor, nilai nominal dan banyaknya saham untuk setiap jenis saham harus dinyatakan dalam neraca. Tambahan modal disetor disajikan dalam kelompok pos ekuitas. Modal sumbangan disajikan dalam kelompok pos ekuitas sesudah akun tambahan Modal disetor.

z. Dana Setoran Modal-Ekuitas

Dana setoran modal-ekuitas merupakan dana setoran modal sebelumnya disajikan dalam komponen kewajiban dalam pos dana setoran modal-kewajiban. Dana setoran modal yang dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan kewajiban BPR kepada penyetor. Sedangkan yang telah dinyatakan memenuhi ketentuan merupakan bagian ekuitas BPR.

aa. Surplus Revaluasi Asset Tetap

Surplus revaluasi asset tetap merupakan selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat asset tetap dan inventaris sebelum dilakukan revaluasi. Disajikan sebagai pos tersendiri dalam ekuitas. Pengungkapannya meliputi dasar yang digunakan, tanggal efektif revaluasi, pihak yang melakukan penilaian, jumlah tercatat jenis asset tetap yang direklasifikasi ke saldo laba.

bb. Saldo Laba

Saldo laba yang merupakan akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian deviden, koreksi laba rugi periode lalu dan reklasifikasi surplus revaluasi asset tetap disajikan tersendiri dalam bentuk cadangan tujuan, cadangan umum dan saldo laba yang belum ditentukan tujuannya.

Cadangan tujuan dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya sudah ditetapkan. Cadangan umum dibentuk dari laba neto setelah pajak yang digunakan untuk memperkuat modal. Sedangkan saldo laba terdiri dari laba rugi periode lalu yang belum ditentukan penggunaannya dan laba rugi periode berjalan.

cc. Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR. Pendapatan operasional terdiri daripendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya.

Pendapatan dan biaya bunga dihitung atas dasar acrual basis. Pendapatan bunga atas aktiva produktif yang diklasifikasikan sebagai " Non Performing " tidak diakui dalam akun sampai saat diterimanya pambayaran. Bunga atas aktiva produktif " Non Performing " dimasukan dalam rekening administratif.

Pendapatan bunga meliputi antara lain pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto dan biaya transaksi yang terkait dengan asset produktif, serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan. Pendapatan bunga dari kredit yang termasuk dari kategori non - performing diakui secara kas. Provisi sebagai penambah pendapatan bunga dan biaya transaksi sebagai pengurang pendapatan bunga diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus.

Pendapatan operasional lainnya berasal dari kegiatan jasa yang mendukung operasional BPR sesuai dengan ketentuan, antara lain jasa pengiriman uang, pendapatan administrasi tabungan, denda kredit dan sebagainya.

dd. Beban Operasional

Beban Operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan yang lazim sebagai usaha BPR. Beban operasional disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan laba rugi. Beban bunga dan beban administrasi umum merupakan bagian dari beban operasional BPR yang disajikan dalam pos tersendiri dan dirinci berdasarkan jenis beban. Beban bunga merupakan beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga diakui secara akrual dan dinilai sebesar jumlah yang menjadi kewajiban BPR, termasuk beban lain yang dikeluarkan dalam rangka penghimpunan dana misalnya premi penjaminan simpanan, *cash back*, dan hadiah deposito berjangka. Beban bunga yang disajikan terpisah dari

pendapatan bunga untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai komposisi dan alasan perubahan nilai neto bunga.

ee. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan Non-operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR. Termasuk dalam pos ini adalah keuntungan yang diperoleh dari penilaian kas dalam valuta asing, serta penjualan aset tetap dan inventaris dan Agunan Yang Diambil Alih. Pendapatan Non-operasional diakui sebesar jumlah yang menjadi hak BPR dan disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan laba rugi.

ff. Beban Non Operasional

Beban non operasional merupakan semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan kegiatan utama BPR, misalnya kerugian yang timbul sebagai akibat penilaian kembali kas dalam valuta asing, penjualan aset tetap dan inventaris BPR serta denda atau sanksi karena pelanggaran.

Beban non operasional diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan dan disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan laba rugi.

gg. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan adalah jumlah agregat beban pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak yang diperhitungkan dalam perhitungan laba atau rugi pada satu periode. Beban pajak penghasilan diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan dan disajikan sebagai pos tersendiri dalam laporan laba rugi.

Perusahaan telah ikut dalam Pengampunan Pajak tahun 2016. Pengakuan, pencatatan dan penyajian akuntansi mengikuti Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 70 dan UU No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

3.3 KAS

	2024	2023
Kas	4.340.953.900	3.565.053.500

3.4 PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

	2024	2023
Penempatan Pada Bank Lain	471.591.532	374.982.570
Kredit Yang Diberikan	4.185.289.820	4.915.259.048
Jumlah pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	4.656.881.352	5.290.241.618

3.5 PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	2024	2023
- Giro		
- PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Sragen	7.016.978.535	4.784.049.780
- PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Sragen	3.418.407.382	1.174.696.766
- PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk Cabang Sragen	2.803.923.315	1.051.993.405
- PT. Bank CIMB Niaga Tbk Cabang Sragen	832.936.041	259.217.787
- PT. Bank KB Bukopin Tbk Cabang Sragen	507.471.685	501.528.625
- PT. Bank Danamon Indonesia Tbk Cabang Sragen	443.714.306	215.162.816
- Tabungan		
- PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Cabang Sragen	11.843.039.170	8.313.263.572
- PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	10.737.484.607	8.053.147.729
- PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Sragen	7.932.188.263	17.142.171.446
- PT. Bank Mega Cabang Sragen	6.307.230.234	7.004.641.129
- PT. Bank Jateng Cabang Sragen	5.256.838.715	6.808.542.760
- PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Surakarta	2.296.337.496	2.657.394.781
- PUD. BPR Bank Karanganyar	2.067.581.278	219.844.338
- PT. BPD Jawa Tengah Syariah	1.813.378.324	-
- PT. BPRS Kab Ngawi	1.371.140.291	752.232.540
- PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) Tbk	1.007.801.924	-
- PERUMDA BPR Bank Jogja	932.765.542	907.436.739
- PT. Bank Permata Tbk Cabang Sriwedari Laweyan Surakarta	914.809.281	750.267.715
- PT. BPR Bank Boyolali (Perseroda)	814.445.781	804.342.048
- PT. Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Sragen	804.425.170	482.207.732
- PERUMDA BPR Bank Solo	691.500.335	366.270.234
- PT. BPR Lestari, Bali	603.819.127	535.693.199
- PT. BPR Bank Magelang	487.529.365	416.058.554
- PT. Bank Mega Syariah Cabang Solo	486.168.459	2.151.106.521
- PT. BPR Bank Daerah Gunung Kidul	480.450.439	473.282.417
- PT. BPR Solo Baru Permai	472.106.881	441.041.214
- PT. BPR Artha Sari Sentosa Sukoharjo	443.973.094	294.178.366
- PT. BPR Bekonang Sukoharjo	417.836.224	307.625.236
- PT. BPR Nusamba, Ampel	355.932.193	332.762.646
- PT. BPR Djoko Tingkir, Sragen	296.134.192	248.367.015
- PT. BPR BKK Tasikmadu (Perseroda)	283.056.225	278.833.236
- PT. BPR Bhakti Riyadi Klaten	259.507.523	199.847.138
- PT. BPR BKK Tulung (Perseroda)	229.778.274	222.977.370
- PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Sragen	212.938.424	2.100.988.062
- PT. BPR Saribumi Kartasura	139.342.332	53.191.559
- PT. BPR BKK Wonogiri (Perseroda)	82.470.361	80.808.687
- PT. BPR BKK Wonosobo (Perseroda)	66.666.667	-
Sub Jumlah	75.132.107.455	70.385.173.162

Jumlah dipindahkan	75.132.107.455	70.385.173.162
- PT. BPR Bapas 69 Magelang (Perseroda)	61.140.664	59.927.718
- PT. Bank DKI Capem Palur	45.845.193	-
- PT. BPR Artha Moro Sragen	24.860.733	217.223.567
- PT. BPR BKK Temanggung (Perseroda)	24.100.912	23.154.924
- PT. BPR Usaha Madani Karya Muli Surakarta	-	263.171.955
- Deposito		
- PT. Bank Permata Tbk Cabang Sragen	36.500.000.000	36.500.000.000
- PT. Bank CIMB Niaga, Tbk Cabang Sragen	35.000.000.000	-
- PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Cabang Sragen	33.500.000.000	23.500.000.000
- PT. Bank Mega Cabang Sragen	33.000.000.000	20.000.000.000
- PT. Bank Mayapada International	30.000.000.000	30.000.000.000
- PT. Bank Mega Syariah Cabang Sragen	28.000.000.000	12.000.000.000
- PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk Cabang Sragen	20.000.000.000	-
PT. BPR Jawa Timur	14.000.000.000	10.000.000.000
- PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Syariah	10.000.000.000	-
- PT. BPR Bank Jombang	10.000.000.000	10.000.000.000
- PT. BPRS Ngawi Syariah	10.000.000.000	10.000.000.000
- PT. Bank DKI Capem Palur	8.000.000.000	-
PT. BPR Indra Candra, Bali	8.000.000.000	8.000.000.000
- PT. Bank Pembangun Daerah Jawa Timur	7.500.000.000	11.000.000.000
- PT. BPR Bank Daerah Bojonegoro	6.000.000.000	6.000.000.000
- PERUMDA BPR Bank Solo	5.750.000.000	5.750.000.000
- PT. BPR Eka Bumi Artha	5.000.000.000	-
- PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.600.000.000	8.600.000.000
- PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Cabang Sragen	4.030.000.000	4.030.000.000
- PT. Bank Banten Cabang Solo	4.000.000.000	-
- PT. BPR Pundhi Arta Indonesia, Ngawi	4.000.000.000	4.000.000.000
- PT. BPRS Kedung Arto, Semarang	3.000.000.000	3.000.000.000
- PT. BPR Artha Pamenang	2.000.000.000	-
- PT. BPR Artha Sari Sentosa, Sukoharjo	2.000.000.000	2.000.000.000
- PT. BPR Bank Guna Daya	2.000.000.000	-
- PT. BPR Ekadharma Bhinaraharja, Magetan	2.000.000.000	2.000.000.000
- PUD BPR Bank Karanganyar	2.000.000.000	4.900.000.000
- PT. BPR Lingga Sejahtera	2.000.000.000	-
- PT. BPR Polatama Kusuma	2.000.000.000	-
- PT. BPRS Dana Amanah Surakarta	2.000.000.000	-
- PT. BPRS Hikmah Khazanah	2.000.000.000	-
- PT. BPR Kartasura Saribumi, Sragen	1.750.000.000	1.250.000.000
- PT. BPR Agung Sejahtera	1.500.000.000	-
- PT. BPR Bekonang Sukoharjo	1.500.000.000	1.500.000.000
- PT. BPR Jwalita Trenggalek (Perseroda)	1.500.000.000	-
- PT. BPR Trihasta Prasodjo	1.500.000.000	-
- PT. BPR Mitra Banaran Mandiri Sragen	1.200.000.000	1.200.000.000
- PERUMDA BPR Bank Daerah Kab madiun	1.000.000.000	1.000.000.000
- PERUMDA BPR Bank Magelang	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT. BPR Bank Pura Artha, Karanganyar	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT. BPR Binalanggeng Mulia	1.000.000.000	-
- PT. BPR Danamas Pratama	1.000.000.000	-
- PT. BPR Delanggu raya, Klaten	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT. BPR Klaten Sejahtera	1.000.000.000	-
- PT. BPR Lawu Artha, Karanganyar	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT. BPR Lestari Bali	1.000.000.000	1.000.000.000
Sub Jumlah	431.118.054.957	292.178.651.326

Jumlah dipindahkan	431.118.054.957	292.178.651.326
- PT. BPR Sukadana, Surakarta	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT. BPRS Dharma Kuwera, Klaten	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT. BPRS Karticentra Artha, Semarang	1.000.000.000	2.000.000.000
- PT. BPRS Madani Mandiri Sejahtera, Bantul	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT. BPRS Magetan (Perseroda)	1.000.000.000	-
- PT. BPR Bhakti Riyadi Klaten	800.000.000	800.000.000
- PT. BPR Artha Moro Sragen	550.000.000	550.000.000
- PT. BPR Ceper Solo	500.000.000	1.000.000.000
- PT. BPR Solobaru Permai, Sukoharjo	500.000.000	-
- PT. BPR Bank Yogya	-	3.000.000.000
- PT. BPR BKK Ungaran (Perseroda)	-	3.000.000.000
- PT. BPR BKK Wonosobo (Perseroda)	-	2.000.000.000
- PT. BPR Karthadhani Mulya, Kartasura	-	500.000.000
- PT. BPR Usaha Madani Karya Mulia Surakarta	-	850.000.000
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	438.468.054.957	308.878.651.326

3.6 PENYISIHAN KERUGIAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	2024	2023
Saldo awal	1.544.393.259	1.417.996.143
Pembentukan/pembalikan penyisihan tahun berjalan (+/-)	797.607.626	126.397.116
Penghapusan (-)	-	-
Saldo akhir tahun	2.192.340.275	1.544.393.259

3.7 KREDIT YANG DIBERIKAN

	2024	2023
- Kredit Yang Diberikan-*Pokok*	528.843.623.004	570.018.067.016
- Kredit Yang Diberikan-*Provisi -/-*	(4.324.695.622)	(8.625.951.303)
- Kredit Yang Diberikan-Administrasi -/-	(3.524.853.035)	(46.051.406)
- PYD Kapitalisasi Bunga	(22.544.367)	-
Jumlah Kredit Yang Diberikan	520.971.529.980	561.346.064.307
Kredit Berdasarkan Keterkaitan		
Kredit dengan pihak yang terkait	25.637.812.854	5.841.816.289
Kredit dengan pihak yang tidak terkait	503.205.810.150	564.176.250.727
Jumlah	528.843.623.004	570.018.067.016
Jenis Penggunaan		
Modal Kerja	204.585.070.662	224.006.930.998
Investasi	84.233.860.461	98.007.562.246
Kredit konsumsi lainnya	240.024.691.881	248.003.573.772
Jumlah	528.843.623.004	570.018.067.016
Jenis Sektor Ekonomi		
Pertanian,perikanan,perburuan dan kehutanan	291.232.817.797	39.717.262.318
Perdagangan	54.069.284.878	181.602.360.496
Perindustrian	1.993.440.640	2.910.273.197
Jasa	17.729.363.605	44.672.020.564
Lainnya	163.318.716.084	301.116.150.441
Jumlah	528.343.623.004	570.018.067.016

3.8 PENYISIHAN PENILAIAN KUALITAS ASET

	2024	2023
Saldo awal	26.764.757.440	21.603.279.526
Pembentukan/pembalikan penyisihan tahun berjalan (+/-)	9.801.654.428	5.161.477.914
Penghapusan (-)	(1.549.905.350)	-
Saldo akhir tahun	35.016.506.518	26.764.757.440

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penyisihan kerugian adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

3.9 ASET TETAP DAN INVENTARIS

	2024	2023
Tanah	5.465.765.000	5.465.765.000
Bangunan	9.224.594.300	9.170.882.300
Inventaris	15.146.799.181	14.403.155.948
Akumulasi Penyusutan	(15.956.767.349)	(14.892.453.271)
Nilai Buku	13.880.391.132	14.147.349.977

3.9 ASET TETAP DAN INVENTARIS *(Lanjutan)*

Aset Tetap dan Inventaris	Saldo Awal 1-Jan-2024	Penambahan 2024	Pengurangan 2024	Saldo Akhir 31-Des-24
Harga Perolehan				
Tanah	5.465.765.000	-	-	5.465.765.000
Bangunan	9.170.882.300	53.712.000	-	9.224.594.300
Inventaris	14.403.155.948	1.412.811.454	669.168.221	15.146.799.181
Jumlah	29.039.803.248	1.466.523.454	669.168.221	29.837.158.481
Akumulasi Penyusutan	14.892.453.271	1.733.482.299	669.168.221	15.956.767.349
Nilai Buku	14.147.349.977			13.880.391.132

Aset Tetap dan Inventaris	Saldo Awal 1-Jan-2023	Penambahan 2023	Pengurangan 2023	Saldo Akhir 31-Des-23
Harga Perolehan				
Tanah	5.465.765.000	-	-	5.465.765.000
Bangunan	9.015.382.300	155.500.000	-	9.170.882.300
Inventaris	13.580.046.281	1.141.482.000	318.372.333	14.403.155.948
Jumlah	28.061.193.581	1.296.982.000	318.372.333	29.039.803.248
Akumulasi Penyusutan	13.583.599.786	1.627.225.818	318.372.333	14.892.453.271
Nilai Buku	14.477.593.795			14.147.349.977

3.10 ASET LAIN-LAIN

	2024	2023
- Beban Dibayar Sewa	483.787.259	433.152.210
- Beban Dibayar Dimuka Lainnya	199.375.000	12.695.697
- Persediaan Materai	8.050.000	7.160.000
- *Payment Point Online Banking* (PPOB)	1.440.358	2.741.052
- Jasa Penilaian Aset (Appraisal)	-	62.312.900
- Audit	-	53.500.000
- PT. Mitranet Software Online (MSO)	-	33.300.000
- Sertifikasi	-	6.600.000
Jumlah Aset Lain-lain	692.652.617	611.461.859

3.11 KEWAJIBAN SEGERA DIBAYAR

	2024	2023
- Titipan Pajak Final Bunga Tabungan dan Deposito	334.516.983	303.487.203
- Titipan Pajak Pasal 21	83.694.540	101.936.931
- Titipan Pajak Pasal 25	-	20.143.014
- Titipan Kepada Pemerintah Lainnya	34.035.413	-
- Titipan Nasabah	1.182.223.234	965.911.997
- Titipan Lainnya	5.294.139.749	3.954.460.259
Jumlah Kewajiban Segera	6.928.609.919	5.345.939.404

3.12 HUTANG BUNGA

	2024	2023
- Kewajiban YTH- Bunga Deposito	4.166.667	-
- Utang Bunga Deposito Berjangka	481.336.192	430.305.345
- Utang Bunga Simpanan dari Bank Lain	1.111.111	2.777.778
Jumlah Kewajiban Segera	486.613.970	433.083.123

3.13 HUTANG PAJAK

	2024	2023
Utang Pajak		
PPh Pasal 25	100.000.000	-
PPh Pasal 29	41.676.032	1.274.001.856
Perhitungan Pajak Penghasilan		
Beban Pajak Penghasilan Badan	5.688.105.057	6.539.406.500
Angsuran PPh 25	(5.646.429.025)	(5.265.404.644)
Kurang / (lebih) bayar PPh 29	41.676.032	1.274.001.856

3.14 SIMPANAN

	2024	2023
Tabungan		
Tabungan Wajib	15.158.184.339	14.801.389.002
Tabungan Masyarakat Desa (Tamades)	540.241.865.988	487.596.068.424
Tabungan Simpel	9.330.949.291	7.097.220.704
Tabungan Masyarakat Desa (Tamades) Sejahtera	6.510.520.239	9.179.297.561
Jumlah	571.241.519.857	518.673.975.691
Pihak Terkait	12.064.147.176	3.008.590.455
Pihak Tidak Terkait	559.177.372.681	515.665.385.236
Jumlah	571.241.519.857	518.673.975.691
Deposito		
Deposito Menurut Jangka Waktu		
Deposito 1 bulan	44.631.900.000	39.213.600.000
Deposito 3 bulan	70.034.485.000	66.493.125.000
Deposito 6 bulan	45.721.350.000	44.721.750.000
Deposito 12 bulan	96.361.900.000	83.673.300.000
Jumlah	256.749.635.000	234.101.775.000
Pihak Terkait	1.497.000.000	1.285.000.000
Pihak Tidak Terkait	255.252.635.000	232.816.775.000
Jumlah	256.749.635.000	234.101.775.000
Jumlah Simpanan	827.991.154.857	752.775.750.691

3.15 SIMPANAN DARI BANK LAIN

	2024	2023
Tabungan	277.495.267	413.281.621
Deposito	1.000.000.000	1.000.000.000
Jumlah Simpanan Dari Bank Lain	1.277.495.267	1.413.281.621

3.16 PINJAMAN YANG DITERIMA

	2024	2023
Lembaga Keuangan Non Bank		
PT. Mandiri Tunas Finance Sragen	41.449.988	82.899.992
PT. Bank Banten	1.900.000.000	-
Jumlah Pinjaman Yang Diterima	1.941.449.988	82.899.992

PT. BPR BKK Karangmalang (Perseroda) memperoleh pinjaman dari PT. Mandiri Tunas Finance Sragen dengan plafond sebesar Rp220.500.000,00, jangka waktu 48 bulan dengan Perjanjian Pembiayaan Nomor: 8072101028 tanggal 9 Desember 2021. Saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp41.449.988,- dan per 31 Desember 2023 sebesar Rp82.899.992,-

PT. BPR BKK Karangmalang (Perseroda) memperoleh pinjaman dari PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk Cabang Solo dengan plafond sebesar Rp1.900.000.000,00, jangka waktu 12 bulan, suku bunga 4% dengan Perjanjian Kredit Nomor: 001/PKS/BB-SLO/I/2022 tanggal 03 Januari 2022.

3.17 KEWAJIBAN LAIN-LAIN

	2024	2023
Kewajiban yang Ditangguhkan	7.705.722	-
Dana CSR	513.867.413	305.528.949
Kewajiban Imbalan Kerja	1.273.114.848	1.277.601.531
Dana Kesetiakawanan	16.880.000	-
Lainnya	-	60.050.005
Jumlah Kewajiban Lain-lain	1.811.567.983	1.643.180.485

3.18 EKUITAS

		2024	2023
Modal Dasar		120.000.000.000	120.000.000.000
Modal Belum Disetor		(79.520.000.000)	(80.520.000.000)
Modal Disetor		40.480.000.000	39.480.000.000
Pemegang Saham		Nilai Nominal (Rp)	Nilai Nominal (Rp)
1. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah		20.830.000.000	20.830.000.000
2. Pemerintah Kabupaten Sragen		19.650.000.000	18.650.000.000
Jumlah		40.480.000.000	39.480.000.000
Saldo Laba			
Cadangan Umum			
Saldo Awal		22.313.098.124	20.208.834.672
Penambahan tahun berjalan		2.264.788.216	2.104.263.452
Jumlah Cadangan Umum		24.577.886.340	22.313.098.124
Cadangan Tujuan			
Saldo Awal		18.120.554.436	16.016.290.984
Penambahan tahun berjalan		2.264.788.216	2.104.263.452
Jumlah Cadangan Tujuan		20.385.342.652	18.120.554.436
Saldo Laba			
Laba (Rugi) Tahun Lalu		22.647.882.156	21.042.634.515
Pembagian Laba Tahun Lalu	Komposisi		
Deviden	55%	(12.456.335.186)	(11.573.448.983)
Cadangan Umum	10%	(2.264.788.216)	(2.104.263.452)
Cadangan Tujuan	10%	(2.264.788.216)	(2.104.263.452)
CSR	3%	(679.436.464)	(631.279.035)
Tantiem	4%	(905.915.286)	(841.705.381)
Jasa Produksi	8%	(1.811.830.572)	(1.683.410.761)
Dana Kesejahteraan	10%	(2.264.788.216)	(2.104.263.452)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		19.779.820.137,08	22.647.882.156
Jumlah Saldo Laba yang Belum Ditentukan Tujuannya		19.779.820.137	22.647.882.156

Komposisi laba tahun lalu berdasarkan Surat Keputusan sebagai berikut:
Berdasarkan Surat Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 584.2/0001465 tanggal 13 Februari 2024 tentang Perhitungan Pembagian Laba atas Kinerja tahun 2023 dan hasil Notulen RUPS Pembagian Hasil Usaha yang dilaksanakan pada Kamis 28 Februari 2024 pukul 09.00 WIB

Berdasarkan Surat Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 584.2/0002796 tanggal 7 Februari 2023 tentang Perhitungan Pembagian Laba atas Kinerja tahun 2023 dan hasil Notulen RUPS Pembagian Hasil Usaha yang dilaksanakan pada Kamis 23 Februari 2023 pukul 09.00 WIB

3.19 PENDAPATAN BUNGA KONTRAKTUAL

	2024	2023
Pendapatan Bunga Kontraktual Dari Bank Lain		
Giro	232.590.257	150.375.255
Tabungan	895.349.384	748.733.687
Deposito	16.928.560.215	10.589.190.718
Sub Jumlah	18.056.499.856	11.488.299.660
Pendapatan Bunga dari Pihak Ketiga Bukan Bank	65.322.081.117	72.344.073.857
Jumlah Pendapatan Bunga Kontraktual	83.378.580.973	83.832.373.517

3.20 PENDAPATAN PROVISI DAN ADMINISTRASI

	2024	2023
Pendapatan Provisi	3.356.480.815	3.526.732.662
Pendapatan Administrasi	2.567.700.831	2.740.874.724
Jumlah Pendapatan Provisi dan Administrasi	5.924.181.646	6.267.607.386

3.21 BEBAN BUNGA

	2024	2023
Tabungan	9.569.314.037	8.695.296.037
Deposito	10.288.218.319	9.411.886.728
Simpanan dari bank lain	62.094.639	114.288.508
Pinjaman dari bank lainnya	21.612.500	-
Pinjaman dari pihak ketiga bukan bank	11.290.662	10.623.996
Beban Bunga Pihak Ketiga Lainnya	1.810.386.209	1.695.231.348
Beban Transaksi dari bank lain	7.000.000	-
Beban Transaksi Pihak Ketiga	4.301.051	-
Lainnya	-	75.005.307
Jumlah Beban Bunga	21.774.217.417	20.002.331.924

3.22 PENDAPATAN OPERASIONAL LAINYA

	2024	2023
Pendapatan Jasa Transaksi	203.890.870	4.233.381.785
Penerimaan Aset Produktif yang Dihapuskan	671.157.751	396.584.685
Pemulihan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	4.854.192.318	6.839.826.974
Lainnya	5.596.682.928	12.243.560
Jumlah Pendapatan Operasional Lainya	11.325.923.867	11.482.037.004

3.23 BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN/PENYUSUTAN

	2024	2023
Beban PPAP Penempatan	797.607.626	443.143.642
Beban PPAP - Kredit yang Diberikan	14.506.186.136	11.684.558.362
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan	15.303.793.762	12.127.702.004

3.24 BEBAN PEMASARAN

	2024	2023
Beban Iklan	24.750.000	23.675.000
Beban Undian	1.038.351.713	1.052.630.150
Beban Promosi dan Edukasi	100.614.250	101.274.305
Jumlah Beban Pemasaran	1.163.715.963	1.177.579.455

3.25 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	2024	2023
Beban Tenaga Kerja	24.979.697.168	26.120.322.869
Beban Pendidikan dan Pelatihan	753.040.523	1.378.560.118
Beban Sewa	1.244.222.709	1.080.925.486
Beban Penyusutan Aset Tetap dan Investaris	1.733.482.299	1.627.225.818
Beban Premi Asuransi	958.309.873	1.094.418.053
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	642.484.921	656.289.396
Beban Barang dan Jasa	4.642.693.517	4.739.324.128
Beban Pajak-Pajak (tidak termasuk PPh)	102.084.531	72.617.410
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	35.056.015.541	36.769.683.278

3.26 BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

	2024	2023
Beban Administrasi Penempatan	443.788.127	141.959.459
Beban Iklan	2.310.000	-
Beban Promosi	8.654.000	44.149.324
Beban Jasa Juru bayar dan Lainnya	48.754.004	135.785.265
Beban Jasa Pengabdian Pengurus	453.168.272	416.754.892
Beban Jasa Pengabdian Pengawas	16.710.510	99.681.011
Beban Representasi Direksi	1.900.000	100.000
Beban Iuran OJK	408.272.440	405.541.833
Beban Lainnya	470.977.123	782.091.357
Jumlah Beban Operasional Lainnya	1.854.534.476	2.026.063.141

3.27 PENDAPATAN NON OPERASIONAL

	2024	2023
Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	184.955.000	71.747.441
Pendapatan dari Notaris	248.586.093	313.523.370
Pendapatan dari Koreksi Kas	1.483.568	1.056.631
Pendapatan dari Asuransi	17.791.710	9.330.133
Pendapatan dari Hadiah	-	20.000
Lainnya	343.867.682	82.954.226
Jumlah Pendapatan Non Operasional	796.684.053	478.631.801

3.28 BEBAN NON OPERASIONAL

	2024	2023
Beban Olah Raga dan rekreasi	185.221.010	353.100.771
Beban Iuran Asosiasi	79.111.250	50.435.000
Beban Sumbangan	101.886.375	99.272.275
Beban Denda	-	600.322
Beban Lainnya	438.949.551	266.592.882
Jumlah Beban Non Operasional	805.168.186	770.001.250

3.29 BEBAN PAJAK PENGHASILAN

	2024	2023
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	25.467.925.194	29.187.288.656
Koreksi Positif		
Beban Sumbangan	185.221.010	99.272.275
Beban Olah Raga dan Rekreasi	101.886.375	353.100.771
Beban Representatif Direksi	98.090.407	100.000
Beban Jamuan Tamu	1.900.000	84.814.007
Jumlah	387.097.792	537.287.053
Koreksi Negatif		
Jumlah	-	-
Penghasilan Kena Pajak	25.855.022.986	29.724.575.000
PKP Non Fasilitas (Tarif 22%)	5.688.105.057	6.539.406.500
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	5.688.105.057	6.539.406.500

3.30 KAS DAN SETARA KAS

	2024	2023
Kas		
Kas Tunai	4.340.953.900	
Giro	15.023.431.264	
Tabungan	60.264.623.693	
Setara Kas		
Deposito tidak lebih 3 bulan	363.180.000.000	
Jumlah Kas dan Setara Kas	442.809.008.857	312.443.704.827

3.31 PENGUNGKAPAN PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

a. Sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Pihak Yang Memiliki Hubungan Istimewa	Sifat Hubungan Istimewa Dengan Perusahaan	Transaksi Yang Signifikan
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	Perusahaan asosiasi	Penempatan Dana
PT. BPR BKK Tasikmadu (Perseroda)	Perusahaan asosiasi	Penempatan Dana
PT. BPR BKK Temanggung (Perseroda)	Perusahaan asosiasi	Penempatan Dana
PT. BPR BKK Tulung (Perseroda)	Perusahaan asosiasi	Penempatan Dana
PT. BPR BKK Ungaran (Perseroda)	Perusahaan asosiasi	Penempatan Dana
PT. BPR BKK Wonogiri (Perseroda)	Perusahaan asosiasi	Penempatan Dana
PT. BPR BKK Wonosobo (Perseroda)	Perusahaan asosiasi	Penempatan Dana
Paulus Nugroho Setiawan	Komisaris	Pinjaman
Raji	Direksi	Pinjaman
Sriyadi	Direksi	Pinjaman
Suparno	Direksi	Pinjaman
Suparno	Pejabat Eksekutif	Pinjaman
Eko Sumarsono	Pejabat Eksekutif	Pinjaman
Wiyono	Pejabat Eksekutif	Pinjaman
Yuni Haryanti	Pejabat Eksekutif	Pinjaman
Ismail Fatagar Widayanto	Pejabat Eksekutif	Pinjaman

Lanjutan Pengungkapan Pihak Yang Memiliki Hubungan Istimewa

Agung Sugiyarto	Pejabat Eksekutif	Pinjaman
Nining Rarastuti	Pejabat Eksekutif	Pinjaman
Mawasta Pamuji Singgih Priyawan	Pejabat Eksekutif	Pinjaman
Agung Sugiyarto	Pejabat Eksekutif	Pinjaman
Agus Bintoro	Pejabat Eksekutif	Pinjaman
Agil Praditya	Pejabat Eksekutif	Pinjaman
Danang Novianto Setyo Nugroho	Pejabat Eksekutif	Pinjaman
Kristanto Eko Yuniawan	Pejabat Eksekutif	Pinjaman
Suprapto	Pejabat Eksekutif	Pinjaman
Danny Nhouto Ereika	Pejabat Eksekutif	Pinjaman
Ferli Krisdianto	Pejabat Eksekutif	Pinjaman
Bagus Santoso	Pejabat Eksekutif	Pinjaman
Eko Purwanto	Pejabat Eksekutif	Pinjaman
Yulindra Darmawan	Pejabat Eksekutif	Pinjaman
Sutini Se	Pejabat Eksekutif	Pinjaman
Apriadhi Hendhi Wibowo	Pejabat Eksekutif	Pinjaman
Parin	Pejabat Eksekutif	Pinjaman

b Ikhtisar transaksi-transaksi signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

		2024	2023
Aset			
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah		21.195.666.834	10.809.191.501
PT. BPR BKK Tasikmadu (Perseroda)		283.056.225	278.833.236
PT. BPR BKK Temanggung (Perseroda)		24.100.912	23.154.924
PT. BPR BKK Tulung (Perseroda)		229.778.274	222.977.370
PT. BPR BKK Ungaran (Perseroda)		-	3.000.000.000
PT. BPR BKK Wonogiri (Perseroda)		82.470.361	80.808.687
PT. BPR BKK Wonosobo (Perseroda)		66.666.667	2.000.000.000
Paulus Nugroho Setiawan	Komisaris	121.000.000	10.764.893
Raji	Direksi	119.084.961	-
Sriyadi	Direksi	145.483.675	242.159.326
Suparno	Direksi	312.310.123	324.077.018
Suparno	Pejabat Eksekutif	248.114.146	293.267.163
Eko Sumarsono	Pejabat Eksekutif	161.200.336	212.867.946
Wiyono	Pejabat Eksekutif	67.576.520	101.912.516
Yuni Haryanti	Pejabat Eksekutif	135.030.780	164.783.269
Ismail Fatagar Widayanto	Pejabat Eksekutif	394.730.327	439.422.627
Agung Sugiyarto	Pejabat Eksekutif	407.297.059	461.467.896
Nining Rarastuti	Pejabat Eksekutif	117.176.449	
Mawasta Pamuji Singgih Priyawan	Pejabat Eksekutif	434.797.129	394.498.164
Agung Sugiyarto	Pejabat Eksekutif	2.770.171	461.467.896
Agus Bintoro	Pejabat Eksekutif	348.314.522	385.175.768
Agil Praditya	Pejabat Eksekutif	223.537.707	259.223.558
Danang Novianto Setyo Nugroho	Pejabat Eksekutif	185.020.051	
Kristanto Eko Yuniawan	Pejabat Eksekutif	145.855.632	201.250.489
Suprapto	Pejabat Eksekutif	176.980.578	246.744.794
Danny Nhouto Ereika	Pejabat Eksekutif	242.603.326	221.616.558
Ferli Krisdianto	Pejabat Eksekutif	100.918.133	
Bagus Santoso	Pejabat Eksekutif	261.235.886	
Eko Purwanto	Pejabat Eksekutif	169.129.879	226.972.593
Yulindra Darmawan	Pejabat Eksekutif	484.611.176	372.689.045
Sutini Se	Pejabat Eksekutif	89.931.684	149.692.380
Apriadhi Hendhi Wibowo	Pejabat Eksekutif	464.481.681	143.293.226
Parin	Pejabat Eksekutif	262.840.498	328.366.191

3.32 Tanggal Penyelesaian Penyusunan Laporan Keuangan

Manajemen menghitung (PPAP) menggunakan POJK No 1 tahun 2024 yang berlaku mulai tanggal 10 Januari 2024 dengan istilah PPKA (Penyisihan Penilaian Kualitas Aset) yang menggantikan POJK 33 tahun 2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat.

Pada tanggal 1 Januari 2025, PT BPR BKK Karangmalang (Perseroda) merubah kebijakan akuntansinya dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) menjadi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). Dampak signifikan akibat perubahan kebijakan Akuntansi tersebut berpengaruh terhadap pengakuan, pengukuran dan penyajian laporan keuangan terutama pada akun instrumen keuangan dasar (Penempatan pada Bank Lain, Kredit Yang Diberikan, Penurunan Nilai (CKPN), Simpanan, Pendapatan dan Beban Bunga). Pembentukan cadangan kecukupan penurunan nilai (CKPN) setelah 1 Januari 2025 menggunakan suku bunga efektif, yang menggantikan Pembentukan Penyisihan Aset Produktif (PPAP).

3.33 Tanggal Penyelesaian Penyusunan Laporan Keuangan

Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang diselesaikan pada tanggal 22 Januari 2025.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PT. BPR BKK KARANGMALANG (PERSERODA)
RASIO KEWAJIBAN PEMENUHAN MODAL MINIMUM
31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2024	2023
PERMODALAN		
I MODAL INTI		
1. Modal Inti Utama		
1.1. Modal Disetor	40.480.000.000	39.480.000.000
1.2. Cadangan Tambahan Modal		
1.2.1 Agio	-	-
1.2.2 Dana Setoran Modal	-	-
1.2.3 Modal Sumbangan	-	-
1.2.4 Cadangan Umum	24.577.886.340	22.313.098.124
1.2.5 Cadangan Tujuan	20.385.342.652	18.120.554.436
1.2.6 Laba tahun-tahun lalu	-	-
1.2.7 Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (maks 50% Setelah Taksiran Hutang PPh)	9.756.185.486	11.323.941.078
1.2.8 Pajak tangguhan *(deferred tax)* -/-	-	-
1.2.9 *Goodwill* -/-	-	-
1.2.10 *Disagio* -/-	-	-
1.2.11 AYDA yang telah melampaui 1(satu) tahun	-	-
1.2.12 Rugi tahun lalu -/-	-	-
1.2.13 Rugi tahun berjalan -/-	-	-
Jumlah Modal Inti	95.199.414.478	91.237.593.638
2. Modal Inti Tambahan		
Jumlah Modal Inti (I.1 + I.2)	95.199.414.478	91.237.593.638
II. Modal Pelengkap		
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi sebesar 50% dari modal inti)	-	-
II.2 Cadangan Revaluasi aktiva tetap	-	-
II.3 Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Umum (maksimum 1,25% dari ATMR)	2.155.509.430	3.751.388.039
Jumlah modal pelengkap (paling tinggi 100% dari modal inti)	2.155.509.430	3.751.388.039
3. Jumlah modal	97.354.923.908	94.988.981.677
II MODAL MINIMUM INTI (8% x ATMR)	28.719.444.027	33.035.262.041
III MODAL MINIMUM (12% x ATMR)	43.079.166.040	49.552.893.061
IV KELEBIHAN ATAU (KEKURANGAN) MODAL INTI	66.479.970.451	58.202.331.597
V KELEBIHAN ATAU (KEKURANGAN) MODAL	54.275.757.868	45.436.088.616
IV RASIO MODAL INTI = Jumlah Modal Inti / ATMR x 100%	26,52%	22,09%
IV RASIO MODAL CAR = Jumlah Modal / ATMR x 100%	27,12%	23,00%

PT. BPR BKK KARANGMALANG (PERSERODA)
PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

KOMPONEN	BOBOT RESIKO	PER 31 DESEMBER 2024	
		NOMINAL	ATMR
I AKTIVA NERACA			
1 Kas	0%	4.340.953.900	-
2 Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	0%	-	-
3 Kredit dengan agunan SBI, tabungan, deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, emas dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debet	0%	914.724.170	-
4 Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	0%	-	-
5 Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR	15%	-	-
6 Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain.	20%	438.468.054.957	87.693.610.991
7 Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemda	20%	-	-
8 Bagian dari kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit	20%	-	-
9 Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang diikat dijamin oleh hak tanggungan pertama.	30%	307.195.170.884	92.158.551.265
10 Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%.	30%		-
11 Kredit kepada Pegawai/Pensiunan	50%		-
12 Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dikuasai BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan pertama.	50%	56.483.480.975	28.241.740.488
13 Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil.	70%	6.842.647.055	4.789.852.939
14 Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundang-undangan.	70%	311.541.241	218.078.869
15 Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas.	100%	110.233.281.485	110.233.281.485
16 Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet.	100%	16.428.009.197	16.428.009.197
17 Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud.	100%	13.880.391.132	13.880.391.132
18 Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	100%	-	-
19 Aset lainnya selain tersebut di atas.	100%	5.349.533.969	5.349.533.969
II Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum		960.447.788.965	358.993.050.334

PT. BPR BKK KARANGMALANG (PERSERODA)
PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

KOMPONEN	BOBOT RESIKO	PER 31 DESEMBER 2023	
		NOMINAL	ATMR
I AKTIVA NERACA			
1 Kas	0%	3.565.053.500	-
2 Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	0%	-	-
3 Kredit dengan agunan SBI, tabungan, deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, emas dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debet	0%	330.528.338	-
4 Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	0%	-	-
5 Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR	15%	-	-
6 Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain.	20%	308.878.651.326	61.775.730.265
7 Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemda	20%	-	-
8 Bagian dari kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit	20%	-	-
9 Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang dikat dijamin oleh hak tanggungan pertama.	30%	257.551.437.156	77.265.431.147
10 Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%.	30%		-
11 Kredit kepada Pegawai/Pensiunan	50%		-
12 Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dikuasai BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak dikat dengan hak tanggungan pertama.	50%	62.215.294.501	31.107.647.251
13 Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil.	70%	8.520.165.868	5.964.116.108
14 Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundang-undangan.	70%	213.604.033	149.522.823
15 Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas.	100%	209.420.869.471	209.420.869.471
16 Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet.	100%	7.208.404.992	7.208.404.992
17 Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud.	100%	14.147.349.977	14.147.349.977
18 Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	100%		-
19 Aset lainnya selain tersebut di atas.	100%	5.901.703.477	5.901.703.477
II Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum		877.953.062.639	412.940.775.510

PT. BPR BKK KARANGMALANG (PERSERODA)

PERHITUNGAN CASH RATIO DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

POS-POS NERACA	2024	2023
1. Alat Likuid		
a. Kas	4.340.953.900	3.565.053.500
b. Antarbank Aktiva		
- Giro	15.023.431.264	7.986.649.179
- Tabungan (neto)	59.987.128.426	62.548.720.526
(- / - tabungan ABP)		
Jumlah	79.351.513.590	74.100.423.205
2. Hutang Lancar		
a. Kewajiban segera	6.928.609.919	5.779.022.527
b. Simpanan pihak ke III		
- Tabungan	571.241.519.857	518.673.975.691
- Deposito berjangka	256.749.635.000	234.101.775.000
Jumlah	834.919.764.776	758.554.773.218
Cash Ratio (Rasio Alat Likuid thp. Hutang Lancar)	9,50%	9,77%
1. Simpanan pihak ke III		
a. Tabungan	571.241.519.857	518.673.975.691
b. Simpanan Berjangka	256.749.635.000	234.101.775.000
2. Pinjaman diterima bukan dari Bank lebih dari 3 bulan *)	1.941.449.988	82.899.992
3. Deposito dan Pinjaman diterima dari Bank lebih dari 3 bulan *)	-	
4. Modal Pinjaman	-	-
5. Modal Inti	95.199.414.478	91.237.593.638
Jumlah dana yang diterima	925.132.019.323	844.096.244.321
6. Aktiva Produktif		
a. Kredit yang diberikan **)	528.843.623.004	570.018.067.016
b. Kredit yang diberikan **) kepada Bank lain		-
c. Lainnya *)	-	
Jumlah Aktiva Produktif	528.843.623.004	570.018.067.016
LDR (Rasio Kredit thp. Dana Yang Diterima)	57,16%	75,72%

*) Termasuk dana Antar Bank dan surat berharga yang diterbitkan tetapi tidak termasuk subordinasi
**) Termasuk kredit konsorsium menurut pangsanya tapi tidak termasuk kredit kelolaan (channeling)

PT. BPR BKK KARANGMALANG (PERSERODA)
PERHITUNGAN KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF, NPL, ROA DAN BOPO

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian Saldo Tahun 2024	Kredit	Penempatan pada bank lain	Jumlah
Lancar	407.268.917.373	438.468.054.957	845.736.972.330
Dalam Perhatian Khusus	68.422.906.190		68.422.906.190
Kurang Lancar	4.665.960.598	-	4.665.960.598
Diragukan	12.041.324.286	-	12.041.324.286
Macet	36.444.514.557	-	36.444.514.557
Total	528.843.623.004	438.468.054.957	967.311.677.961
Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan			
Kurang Lancar (50%)	2.332.980.299	-	2.332.980.299
Diragukan (75%)	9.030.993.215	-	9.030.993.215
Macet (100%)	36.444.514.557	-	36.444.514.557
Total	47.808.488.071	-	47.808.488.071
PPAPWD (setelah diperhitungkan agunan)			
Lancar (0,5%)	-	2.192.340.275	2.192.340.275
Dalam Perhatian Khusus (3%)	1.273.908.375		1.273.908.375
Kurang Lancar (10%)	356.906.786		356.906.786
Diragukan (50%)	4.094.667.597		4.094.667.597
Macet (100%)	6.083.100.093		6.083.100.093
Total	11.808.582.851	2.192.340.275	14.000.923.126

Rasio		
KAP (dalam persentase)	Aktiva Produktif yg Diklasifikasikan / Aktiva Produktif	4,94%
PPAP (dalam persentase)	Penyisihan penghp aktiva produktif / PPAP yang wajib dibentuk	100%
NPL Bruto (dalam persentase)	Kredit Non Lancar / Total Kredit Yang Diberikan	10,05%
NPL Netto (dalam persentase)	Kredit Non Lancar Dikurangi PPAP / Total Kredit Yang Diberikan	7,82%
Rasio Rentabilitas		
Return On Asset (ROA)	Laba Sebelum Pajak / Total Aset	2,72%
BOPO	Beban Operasional / Pendapatan Operasional	79,34%

PT. BPR BKK KARANGMALANG (PERSERODA)
PERHITUNGAN KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF, NPL, ROA DAN BOPO

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian Saldo Tahun 2023	Kredit	Penempatan pada bank lain	Jumlah
Lancar	441.724.132.074	308.878.651.326	750.602.783.400
Dalam Perhatian Khusus	86.134.205.783		86.134.205.783
Kurang Lancar	3.892.058.449	-	3.892.058.449
Diragukan	11.417.448.186	-	11.417.448.186
Macet	26.850.222.524	-	26.850.222.524
Total	570.018.067.016	308.878.651.326	878.896.718.342
Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan			
Kurang Lancar (50%)	1.946.029.225	-	1.946.029.225
Diragukan (75%)	8.563.086.140	-	8.563.086.140
Macet (100%)	26.850.222.524	-	26.850.222.524
Total	37.359.337.888	-	37.359.337.888
PPAPWD (setelah diperhitungkan agunan)			
Lancar (0.5%)	2.206.994.780	1.544.393.259	3.751.388.039
Dalam Perhatian Khusus (3%)	1.531.985.864		1.531.985.864
Kurang Lancar (10%)	323.364.463	-	323.364.463
Diragukan (50%)	3.955.037.824	-	3.955.037.824
Macet (100%)	18.747.374.509	-	18.747.374.509
Total	26.764.757.440	1.544.393.259	28.309.150.699

Rasio		
KAP (dalam persentase)	Aktiva Produktif yg Diklasifikasikan / Aktiva Produktif	4,25%
PPAP (dalam persentase)	Penyisihan penghp aktiva produktif / PPAP yang wajib dibentuk	100%
NPL Bruto (dalam persentase)	Kredit Non Lancar / Total Kredit Yang Diberikan	7,40%
NPL Netto (dalam persentase)	Kredit Non Lancar Dikurangi PPAP / Total Kredit Yang Diberikan	3,36%
Rasio Rentabilitas		
Return On Asset (ROA)	Laba Sebelum Pajak / Total Aset	3,50%
BOPO	Beban Operasional / Pendapatan Operasional	70,98%